

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan dilihat dari pendekatannya menggunakan pendekatan *mix method*. Yaitu peneliti menyajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, kemudian dibuktikan dalam bentuk kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu pelajaran PAI yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta yang beralamatkan di Kadipaten Kidul No. 17, Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Guru di sekolah ini belum menggunakan CD pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Karena peneliti menggunakan CD pembelajaran dengan sistem kurikulum 2013.
3. Sekolah ini memiliki fasilitas pendukung untuk dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran PAI. Seperti

adanya LCD dan proyektor untuk menayangkan isi materi yang ada didalam kepingan CD.

Dengan beberapa pertimbangan di atas, akhirnya peneliti memutuskan SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta sebagai lokasi dilaksanakannya penelitian.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan sebelum ujian pertengahan semester dilaksanakan, agar tidak mengganggu pelaksanaan ujian pertengahan semester. Penelitian siklus pertama dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2017 untuk pertemuan pertama dan pada tanggal 7 September 2017 untuk pertemuan kedua. Penelitian siklus kedua dilakukan pada tanggal 11 September 2017 untuk pertemuan pertama dan pada tanggal 14 Agustus 2017 untuk pertemuan kedua.

D. Variabel Penelitian

1. CD pembelajaran PAI merupakan variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini. CD pembelajaran PAI merupakan kepingan media audio-visual yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat memudahkan peserta didik dalam merespon materi secara aktif. Mempunyai ciri fiksatif, ciri manipulatif dan ciri distributif. Serta memiliki unsur tutorial, practise, simulasi, percobaan dan permainan.

2. Variabel dependen, atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar agama. Dengan pengertian bahwa motivasi belajar merupakan daya usaha, penggerak dan kekuatan pada diri seseorang yang mampu untuk mendorongnya dalam melakukan kegiatan atau aktifitas pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam diri atau intrinsik dan faktor dari luar atau ekstrinsik. Untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain adalah mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar, memprioritaskan waktu untuk belajar, rela meninggalkan kewajiban tugas yang lain, tekun dalam mengerjakan tugas.

E. Prosedur Pra Penelitian

Prosedur pra penelitian merupakan langkah-langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah pra penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Dalam proses mengidentifikasi masalah, pertama-tama peneliti melakukan identifikasi yang dilanjutkan dengan perumusan masalah. Kemudian peneliti melakukan analisis dari

perumusan masalah tersebut, sehingga akan muncul perencanaan tindakan yang akan diteliti oleh peneliti.

Peneliti melakukan konfirmasi dengan kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran PAI dan perancang CD pembelajaran PAI untuk lebih mendukung atas penelitian yang akan dilakukan.

2. Perencanaan Tindakan Penelitian

Dalam proses perencanaan, peneliti menyiapkan bahan ajar berupa materi pada pelajaran PAI kelas V pada semester gasal dengan sistem kurikulum 2013. Adapun penyampaian materi tersebut menggunakan media pembelajaran berupa CD pembelajaran PAI yang diprogram melalui computer PC dan disajikan dalam bentuk cahaya yang dipantulkan ke layar LCD melalui proyektor.

3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di dalam satu kelas, peneliti secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media CD pembelajaran PAI. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pelaksanaan secara umum melalui dua siklus. Disetiap siklus melakukan dua tindakan.

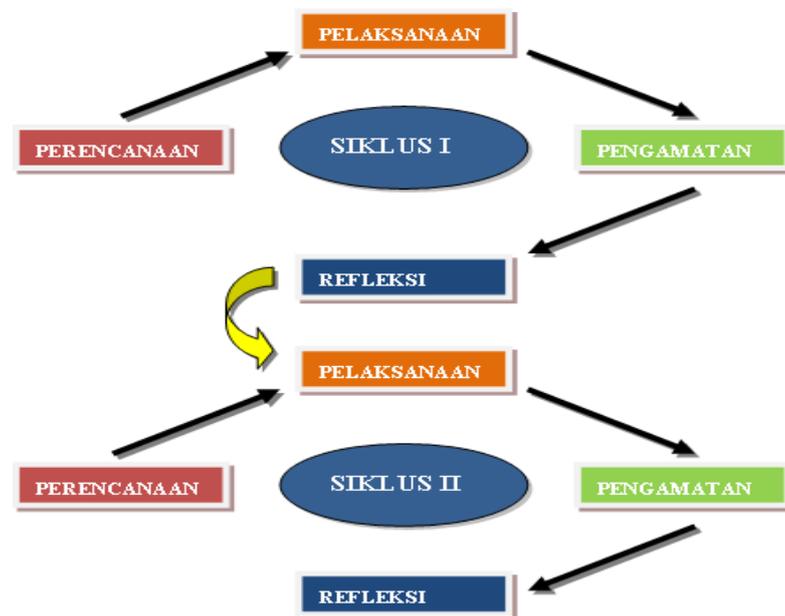
4. Hasil penelitian

Dari pelaksanaan tindakan penelitian akan diperoleh hasil motivasi belajar agama pada siswa. Peneliti melakukan analisis data dari hasil observasi dan angket motivasi belajar pada siklus I

dan siklus II. Selanjutnya peneliti membandingkan perubahan dan peningkatan motivasi belajar agama yang terjadi pada siklus I dan siklus II.

F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Terdapat beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart, yakni pada masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:¹



Gambar 1 PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

¹ Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara. hlm. 16

Pada siklus pertama, peneliti mengenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan, bagaimana pelajaran akan berlangsung menggunakan CD pembelajaran PAI. Dalam siklus pertama, peneliti dan guru mengamati motivasi belajar agama siswa ketika melakukan pembelajaran menggunakan CD pembelajaran PAI.

Siklus kedua, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media CD pembelajaran PAI untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam siklus ini peneliti dan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan perubahan yang terjadi pada siswa mengenai tingkat motivasi belajar agama siswa.

Beberapa tahapan-tahapan dan tindakan-tindakan dalam setiap siklus yang akan dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Tahapan dan Tindakan Siklus I

Siklus	Tahapan	Tindakan
Siklus 1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan waktu pembelajaran yang akan dilakukan • Memperhatikan kondisi tata letak kelas • Menyiapkan CD pembelajaran PAI • Memastikan LCD dan proyektor berfungsi dengan baik
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengenalkan pembelajaran menggunakan CD pembelajaran • Melakukan pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran PAI untuk mengetahui motivasi belajar agama siswa
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan menggunakan lembar observasi • Menganalisa keberhasilan dan hambatan-hambatan selama pembelajaran menggunakan CD pembelajaran PAI berlangsung
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dari tindakan yang telah dilakukan • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya

Tabel 3.2 Tahapan dan Tindakan Siklus II

Siklus	Tahapan	Tindakan
Siklus 2	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali materi yang akan disampaikan • Menyiapkan lembar kerja observasi terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas dengan menggunakan CD pembelajaran PAI
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran PAI • Pembelajaran dilakukan sesuai dengan scenario dan hasil refleksi pada siklus 1
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, berfokus pada motivasi belajar peserta didik • Mengamati perubahan motivasi belajar agama peserta didik • Membandingkan tindakan siklus 1 dan siklus 2
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dari tindakan yang telah dilakukan • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya • Membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2

G. Populasi and Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta yang berjumlah 254 anak.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yakni pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aspek yang berfokus pada tujuan penelitian. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³

Peneliti menentukan sampel suatu kelas yang mempunyai motivasi belajar agama masih rendah dan guru pengampu pelajaran PAI yang belum menggunakan CD pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh kriteria yang sesuai dengan sampel penelitian. Adapun sampel pada penelitian ini adalah satu kelas yang berjumlah 27 siswa, yakni kelas V B SD Negeri Keputran 2 tahun ajaran 2017/2018.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses mendapatkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Observasi

² Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.117

³ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm. 218

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipasi. Yakni observasi yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan Akif Khilmiyah bahwa dalam observasi berperan serta (*participant observation*) peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.⁴

Peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu pelajaran PAI melakukan pengamatan secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi dan melihat perubahan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terbuka atau tidak terstruktur. Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

⁴ Khilmiyah Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. hlm.

⁵ Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hlm. 74

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk memperoleh data kelas yang mempunyai motivasi rendah. Selanjutnya wawancara kepada guru pengampu untuk memperoleh informasi awal mengenai motivasi peserta didik dalam belajar agama.

c. Angket

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan pada dirinya. Terdapat 24 butir soal yang terdiri dari 12 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Pernyataan diambil berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Martin Handoko (1992). Adapun kisi-kisi pernyataan dalam angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kuatnya kemauan untuk berbuat.	1,3,5	2,4,6	6
2	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3	Kerelaan meninggalkan kewajiban tugas yang lain.	13,15,17	12, 14, 16	6
4	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	19,21,23	20, 22, 24	6
Jumlah		12	12	24

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang berupa catatan-catatan penting selama penelitian berlangsung dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang lengkap, sah dan bukan dari hasil pemikiran.⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto, catatan lapangan, data siswa, silabus dan RPP.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen benar-benar dapat digunakan mengambil data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur.⁷ Pengujian ini menggunakan korelasi *product momen* dari Karl Pearson. Standart minimum koefisien validitas adalah 0,3. Jadi korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir soal dalam instrumen

⁶ Khilmiyah Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. hlm. 280

⁷ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm.168.

tersebut dinyatakan tidak valid. Butir instrumen dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS 17.0 *for Windows*.

Adapun hasil uji validitas kuesioner motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Motivasi Belajar

No. item	r hitung	Keterangan
Soal 1	0,620	Valid
Soal 2	0,789	Valid
Soal 3	0,389	Valid
Soal 4	0,340	Valid
Soal 5	0,664	Valid
Soal 6	0,839	Valid
Soal 7	0,283	Valid
Soal 8	0,643	Valid
Soal 9	0,142	Tidak Valid
Soal 10	0,721	Valid
Soal 11	0,635	Valid
Soal 12	0,448	Valid
Soal 13	0,635	Valid
Soal 14	0,157	Tidak Valid
Soal 15	0,290	Tidak Valid
Soal 16	0,614	Valid
Soal 17	0,386	Valid
Soal 18	0,386	Valid
Soal 19	0,581	Valid
Soal 20	0,539	Valid
Soal 21	0,213	Tidak Valid
Soal 22	0,344	Valid
Soal 23	0,476	Valid
Soal 24	0,390	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa item pernyataan yang valid adalah berjumlah 20 dan yang tidak valid berjumlah 4 item dari 24 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan sebuah instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas apabila instrumen itu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena itu instrumen sudah cukup baik.⁸

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun hasil dari uji reliabilitas menggunakan program komputer SPSS 17.0 for Windows adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	25

Tabel 3.6 Tolak Ukur Nilai Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Keandalan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

⁸ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm. 178

Dari hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai koefisien 0,734. Nilai tersebut berada diantara nilai 0,600 – 0,799. maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen motivasi belajar tergolong kuat.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 2 teknik analisis yaitu:

- a. Analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan angket motivasi belajar. Berwujud angka-angka skor untuk memberi penilaian dalam angket yang dibuat dengan rentang nilai 1, 2, 3 dan 4. Selanjutnya skor dari hasil angket dan motivasi belajar dirubah kedalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sederhana yang dikemukakan Anas Sudijono sebagai berikut:⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (%) motivasi belajar agama

F : Skor total yang diperoleh

N : Skor Maksimal

Setelah mendapatkan skor dari hasil pengamatan dan angket, maka diperlukan penentuan kriteria penilaian motivasi belajar

⁹ Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo. hlm. 40

agama. Kriteria hasil penilaian ini dikemukakan oleh Robert Ebel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Persentase (Kuantitatif)	Kriteria (Kualitatif)
75-100	Sangat Tinggi
50-74	Tinggi
25-49	Cukup
0-24	Kurang

b. Analisis data kualitatif berupa informasi yang disajikan dalam bentuk kalimat. Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan perubahan motivasi belajar yang terjadi dalam setiap siklus. Analisis data ini dilakukan melalui tiga tahap sebagaimana yang ditemukan oleh Miler dan Huberman, tiga tahap tersebut yaitu:¹⁰

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data dengan memilih, memusatkan, menggolongkan dan mengarahkan data yang telah diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Analisis ini dilakukan dengan membuat rangkuman, menyusun hal-hal pokok, menyusun tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

2) Penyajian Data

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan agar data hasil dari reduksi dapat terorganisir

¹⁰ Khilmiyah Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. hlm. 349-350

dengan baik, bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, grafik dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3) Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab permasalahan.